

LAPORAN AKHIR
BUKTI KETERLIBATAN MAHASISWA DALAM
KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT
POLTEKKES BHAKTI SETYA INDONESIA
YOGYAKARTA
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen tersebut dibawah ini :

BUKTI KETERLIBATAN MAHASISWA DALAM KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Telah disusun dan ditetapkan sebagai laporan akhir bukti keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta

Mengetahui,
Direktur
Poltekkes Bhakti Setya Indonesia

(Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si.)
NIDN. 0529076401



Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat

(Widia Rahmatullah M.Sc)
NIDN. 0503118901



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan hanya bagi Allah SWT sehingga masih diberikan nikmat kesehatan bagi kami sehingga bisa menyelesaikan laporan akhir laporan akhir bukti keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Laporan ini disajikan untuk menyampaikan secara keseluruhan bukti keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan oleh dosen tetap Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta. Diharapkan setelah dilakukan kegiatan ini dapat memotivasi dosen tetap di lingkungan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu syarat dalam tridarma perguruan tinggi.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan laporan ini. Besar harapan kami semoga laporan ini bisa memberi manfaat bagi kemajuan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.

Yogyakarta, Februari 2024

LPPM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I.PENDAHULUAN.....	1
II.BUKTI KETERLIBATAN MAHASISWA DALAM KEGIATAN PENELITIAN....	7
III.BUKTI KETERLIBATAN MAHASISWA DALAM KEGIATAN PENGABMAS.	7
IV.PENUTUP.....	7
LAMPIRAN.....	8

BAB 1

PENDAHULUAN

Dosen berkewajiban dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang dapat di telusuri dari pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Tugas dosen selain mengajar mahasiswa, harus mengembangkan ilmunya melalui penelitian, dan menerapkan hasil penelitian tersebut melalui pengabdian pada masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah adalah kewajiban dosen dan termasuk ke dalam tugas pokok. Tugas ini dilaksanakan dosen sejak awal meniti karir sampai nanti memasuki usia pensiun. Sehingga menulis artikel ilmiah dan diterbitkan ke jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional adalah wajib bagi seluruh dosen di Indonesia. Maka dosen punya kebutuhan untuk belajar bagaimana menulis artikel ilmiah yang baik agar bisa diterbitkan ke jurnal. Menjalankan tridharma perguruan tinggi dengan baik akan menghasilkan sebuah pendidikan yang berkualitas. Bagi seorang dosen, selain pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan poin penting yang tidak boleh diabaikan. Berdasarkan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan pelatihan bagi dosen untuk menyusun proposal ristekdikti dan jurnal internasional bereputasi. Sasaran dari kegiatan ini adalah dosen tetap Poltekkes Bhakti Setia Indonesia yang sudah memiliki NIDN. Dosen Poltekkes Bhakti Setia Indonesia masih memiliki semangat yang kurang dalam melaksanakan pengabdian

masyaakat. Jumlah proposal yang lolos pendanaan oleh Kemenristekdikti untuk pengabdian masyarakat masih sangat sedikit. Diharapkan setelah dilakukan kegiatan ini dapat meningkatkan semangat dosen Dosen Poltekkes Bhakti Setya Indonesia untuk menyusun proposal ristekdikti dan jurnal internasional bereputasi.

di era sekarang yang dimana riset sudah sangat maju, publikasi ilmiah menjadi hal yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, setiap akademisi harus memiliki sikap aktif dalam membuat publikasi ilmiah. Selain memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, lanjutnya, publikasi ilmiah juga dapat mengkomunikasikan data, informasi, dan pemikiran ilmiah seseorang. Selain itu, adanya publikasi juga memenuhi janji hibah penelitian dosen dan syarat untuk naik pangkat.

“Publikasi bisa mengarsipkan dan melindungi temuan atau hasil karya ilmiah. Juga pembuktian kompetensi, profesionalisme individu atau lembaga, dan juga bisa memenuhi salah satu syarat kepangkatan dosen, yang pada nantinya akan menjadi penilaian pada akreditasi prodi ataupun universitas.

Publikasi tidak pernah lepas dari akreditasi dan akan menjadi siklus terus menerus dalam penilaian program studi. Adanya penelitian ilmiah juga bisa mendukung apa yang ingin dicapai oleh sebuah perguruan tinggi. Selain itu, perguruan tinggi juga perlu memiliki lembaga yang mengelola penelitian dan menyusun rencana strategis penelitian. Misalnya, seperti menyusun kriteria dan prosedur penelitian yang menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar. “Perguruan tinggi juga perlu menjaga dan meningkatkan mutu

pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan, melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga dalam melaksanakan program penelitian, memiliki panduan dan kriteria peneliti, serta mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian

Publikasi bagi dosen selain meningkatkan peringkat Perguruan Tinggi, juga dapat mengembangkan hasil riset tersebut sebagai materi pengajaran yang selalu update dan dikembangkan sesuai perkembangan keilmuan dan praktek. Memahami betapa pentingnya dosen menulis jurnal adalah poin penting bagi siapa saja yang menekuni profesi pendidik di perguruan tinggi ini. Sebagai dosen, aktivitas menulis dan melakukan publikasi ibarat sebuah rutinitas yang dilakukan setiap hari. Menulis jurnal disini mengarah pada jurnal ilmiah, yakni menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan ke dalam jurnal. Prosesnya memang tidak mudah apalagi dosen dihadapkan pada kesibukan yang tinggi.

Sekaligus proses publikasi ke jurnal yang penuh dengan syarat, ketentuan, dan prosesnya panjang bisa berbulan-bulan. Dibutuhkan komitmen tinggi untuk produktif menulis jurnal ilmiah. Salah satunya dengan memahami arti penting menulis jurnal tersebut bagi profesinya. Menulis karya ilmiah sendiri adalah bagian dari tugas pokok dosen yang masuk ke dalam Tri Dharma. Tri Dharma menjelaskan tiga poin tugas utama dosen yakni mengajar, meneliti, dan mengabdikan kepada masyarakat.

Dalam meneliti, dosen tidak hanya melakukan penelitian dan jika sudah ada hasilnya maka selesai. Tidak. Belum selesai. Dalam penelitian dosen juga diwajibkan untuk menulis laporan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah.

Proses berlanjut ke tahap penerbitan atau publikasi artikel ilmiah tersebut. Yakni ke jurnal yang bidang keilmuannya sesuai. Jika dosen menyusun artikel ilmiah hasil penelitian bidang ekonomi maka wajib diterbitkan di jurnal ekonomi juga. Mahasiswa sebagai manusia yang berintelektual tinggi mampu untuk bisa memberikan kontribusi yang tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga dalam bentuk moril. Kontribusi moril ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat dalam menghadapi setiap tantangan hidup, seperti yang terjadi di era globalisasi sekarang ini.

Peran sebagai mahasiswa tidak hanya didalam kelas untuk mengikuti pembelajaran formal, akan tetapi lebih dari itu. Penerapan disiplin ilmu terhadap masyarakat sebagai pengimplementasian hasil belajar mahasiswa seharusnya bisa tercipta dengan penuh keyakinan dan percaya diri.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa yang peduli akan kesejahteraan Negara, tentu relevansi hubungannya dengan pengabdian masyarakat sangatlah erat, melihat mahasiswa adalah pemuda dan masa depan bangsa.

Pengabdian kepada masyarakat adalah praktek pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang dipelajari mahasiswa dalam bangku perkuliahan yang ditujukan langsung pada masyarakat secara kelembagaan dan tersusun melalui metodologi ilmiah sebagai pengamplifikasian Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam proses usaha pengembangan kemampuan masyarakat, sehingga mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional di masyarakat.

Pengabdian masyarakat juga bertujuan untuk menambah percepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan, bertambahnya kecepatan upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya Masyarakat yang harmonis serta dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya dan norma-norma dalam kehidupan masyarakat berkembang dalam kehidupan masyarakat yang berlaku, dan juga untuk memperoleh feed back dan masukan bagi mahasiswa dalam rangka meningkatkan relevansi pendidikan secara interdisipliner dan multidisipliner.

Mahasiswa dalam pengabdian Masyarakat Mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat, berlandaskan dengan pengetahuannya, Tingkat pendidikan, norma-norma yang berlaku disekitarnya, dan pola berfikirnya. Dari segi penerapan ilmu, mahasiswa yang acuh akan menyianyiakan ilmu yang di dapat di perguruan tinggi, mahasiswa terhenti dalam pergerakan dan menjadi sangat kurang kuantitas sumbangsih ilmunya pada masyarakat.

Mahasiswa memiliki empat pilar yang diyakini dapat menjadikan perubahan terhadap masyarakat, yaitu sebagai berikut:

- Agent of Change (Agen perubahan)

Mahasiswa sebagai agen of change, sebagai generasi yang memberikan perubahan, mahasiswa diharapkan mampu untuk menciptakan perubahan pada negeri ini, baik dalam skala kecil bahkan skala besar. Tak hanya itu, mahasiswa bak kesatria dalam suatu Kerajaan yang gagah berani menghadapi segala rintangan, seperti itulah mahasiswa dalam memberikan ide dan gagasan yang dibarengi aksi untuk

perubahan yang lebih baik Mahasiswa tidak hanya menjadi penggagas perubahan, melainkan menjadi objek atau pelaku dari perubahan tersebut. Berubah terhadap hal positif tanpa menghilangkan kultur mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat dan bangsa Indonesia

- Social Control (Kontrol Sosial)

Mahasiswa merupakan panutan dalam masyarakat, berlandaskan dengan pengetahuannya, dengan tingkat pendidikannya, norma-norma yang berlaku disekitarnya, dan pola berfikirnya. Mahasiswa partisipasi aktif dengan masyarakat dan sampaikan temuan, dan ide- ide perbaikan dengan logis dan santun. Dalam segi penerapan ilmu, mahasiswa yang tidak peduli terhadap masyarakat hanya akan menyianyiakan ilmu yang didapat di perguruan tinggi, mahasiswa terhenti ruang geraknya dan menjadi sangat kurang kuantitas dalam segi sumbangsih ilmu pada masyarakat.

Peran mahasiswa sebagai social control terjadi ketika ada satu hal yang tidak beres atau ganjil yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa sudah selayaknya bertindak memperjuangkan hak-hak dan menentang terhadap kebusukan-kebusukan dalam birokrasi yang selama ini dianggap lazim.

Sebagai mahasiswa seharusnya menumbuhkan jiwa kepedulian sosial yang tinggi dan peduli terhadap masyarakat karena mahasiswa meruakan bagian dari mereka. Kepedulian diwujudkan dari pemikiran-pemikiran cemerlang mahasiswa, diskusi-diskusi, atau memberikan bantuan moril dan materil kepada masyarakat dan bangsa kita dengan cara memberikan sumbangsih secara nyata.

- Iron Stock (Generasi Penerus yang Tangguh)

Mahasiswa dapat menjadi Iron Stock, sebagai penerus bangsa, mahasiswa diharapkan mampu untuk memiliki kemampuan serta akhlak yang mulia sehingga menjadikan mahasiswa mampu menjadi sosok yang baik di masyarakat. Dalam memanfaatkan kesempatan mahasiswa di dunia kampus, tidak pas rasanya apabila tidak menjadikannya sebagai momentum kaderisasi pada sebuah kemahasiswaan yang ada, sehingga dapat memunculkan kader penerus bangsa yang tangguh.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa diharapkan memiliki kemampuan, keterampilan, dan akhlak mulia untuk menjadi calon pemimpin siap pakai. Mahasiswa adalah calon pemimpin bangsa dan masa depan negara yang akan menggantikan generasi terdahulu dan juga sebagai Iron Stock, sehingga tidak cukup seorang mahasiswa hanya belajar study saja namun pengalaman kepemimpinan juga harus dimiliki sehingga ketika lulus nanti seorang mahasiswa akan memiliki kemampuan memposisikan diri di dalam masyarakat.

- Moral Force (Suri Tauladan)

Mahasiswa dituntut untuk memiliki akhlak yang baik, karena mahasiswa berperan sebagai teladan di tengah-tengah masyarakat. Segala tindakan dan laku lampah mahasiswa akan diamati, bahkan ditiru dan dinilai oleh masyarakat. Karena itu mahasiswa harus cerdas dan pandai menempatkan diri hidup berdampingan di

tengah-tengah masyarakat. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan tinggi; Pendidikan, Penelitian, Pengabdian masyarakat.

Peran dari mahasiswa yang seharusnya di impentasikan dalam masyarakat. Pengabdian teradap masyarakat perlu dilakukan oleh mahasiswa agar dapat memberikan perubahan serta menjadi penerus bangsa yang peduli akan kehidupan bermasyarakat. Sebagai kaum intelektual dan memiliki jenjang pembelajaran yang tinggi, sudah seharusnya mahasiswa mampu menjalankan 4 (empat) pilar pokok (agent of change, social control, iron stock, dan moral force) di masyarakat dengan tetap berpegang teguh pada kearifan lokal. Sehingga aktifitas yang dilakukan mahasiswa akan mendapat respon positif dari masyarakat. Mahasiswa akan memiliki tempat tersendiri di lingkungan masyarakat dan akan menjadi suri tauladan atau panutan bagi masyarakat. Kerja sama yang saling memberikan manfaat (simbiosis mutualism) antara penyelenggara pemerintahan dan mahasiswa akan menumbuhkan rasa kekeluargaan sehingga senantiasa terjalin dengan kondusif.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan. Aktivitas ini dilaksanakan sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan

kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya pembangunan nasional.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan dan penelitian dipadukan serta melibatkan mahasiswa dan staf pengajar. Jenis pelaksanaannya pun beragam, disesuaikan dengan masing-masing kampus. Di antaranya meliputi penataan, lokakarya, kursus, berbagai penyuluhan, kampanye, proyek, publikasi, percontohan, dan demonstrasi seperti pameran.

Kegiatan ini kemudian terbagi ke berbagai bidang, termasuk bidang kewiraswastaan (ekonomi), sarana dan prasarana, produksi, pendidikan, sosial budaya, serta akuntansi dan kependudukan—dengan waktu pelaksanaan disesuaikan ke masing-masing kampus. Harapannya, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Manfaat Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa

Meningkatkan kepedulian sosial

Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan berinteraksi dan ikut membangun lingkungan masyarakat desa. Dengan melihat kehidupan masyarakat, mahasiswa akan bersikap lebih kritis serta meningkatkan simpati dan empati terhadap orang lain. Lebih baik lagi jika mereka menyadari adanya isu sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat tempat mereka berkegiatan.

Mengembangkan *soft skill* dalam berkomunikasi

Berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat mendorong mahasiswa berinteraksi langsung dengan warga setempat. Dalam hal ini dibutuhkan keaktifan dan sikap komunikatif, agar mahasiswa mampu memahami latar belakang warga dan kesehariannya. Apabila kegiatan dilangsungkan di luar kota, sedikit banyak mahasiswa akan belajar berbicara bahasa daerah, meskipun bisa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi. Dengan menggunakan bahasa daerah, mahasiswa bisa lebih mengakrabkan diri dan komunikatif dalam berinteraksi dengan warga setempat.

Memperbanyak relasi

Saat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa akan berhubungan dengan orang banyak selain tim dan warga setempat. Yakni berhubungan langsung dengan tokoh masyarakat atau pemerintah setempat. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk memperluas relasi, sekaligus menjadi awal untuk menjaga hubungan ke depannya. Siapa tahu, ke depannya bisa menjalin kerja sama atau membantu kesejahteraan warga setempat.

Belajar hal baru

Mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat berarti beradaptasi dengan aktivitas warga setempat. Di saat bersamaan, mahasiswa juga mempelajari karakteristik, adat istiadat, dan kebiasaannya. Hal ini akan memperkaya pengalaman dan wawasan

mahasiswa dengan melihat kehidupan orang lain yang cukup berbeda. Bahkan, mahasiswa dapat belajar lebih peka dengan lingkungan sekitar, menghargai pendapat orang lain, dan bernegosiasi dengan orang yang terpaut rentang usia.

DOKUMENTASI KETERLIBATAN MAHASISWA DALAM KEGIATAN PENGABMAS

1. Program hibah PKM PIM oleh Apt. Ana Mardiyarningsih M.Sc dan Hery Setyawan M.Si



2. Penyuluhan Bahan Berbahaya Dalam Kosmetik Pada Remaja Di Dusun Kalimanggis Morangan Sindumartani Ngeemplak Sleman” telah diselesaikan dengan baik. Pengabdian kepada masyarakat ini oleh Apt. Iramie Duma Kencana Irianto M.Sc.



3. Pembagian susu dan vitamin kepada balita stunting di desa selopamioro kapanewon imogiri kabupaten bantul oleh Apt. Trilestari M.Sc



4. Tema : Inovasi dan pengembangan bahan alam dalam sediaan farmasi sebagai dasar kewirausahaan muda, dilaksanakan pada sabtu 10 Juli 2023 di SMA 2 Banguntapan



5. Lokasi: Dukuh Tegalwaras, Ngaglik, Sleman Tanggal:28 Agustus 2022,
Tema: Promosi Budidaya Tanaman Obat Berkhasiat Antihipertensi bagi Kader Posyandu Lansia Dukuh Tegalwaras oleh Apt. Rini Sulistyawati M.Sc dan Hendra Rohman MPH



6.

Berikut link kegiatan pengabdian Masyarakat yang melibatkan mahasiswa:

1. Program Penerapan Ipteks kepada Masyarakat (PIM) Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Data Berbasis Web
link kegiatan : https://youtu.be/2jhWQR97bwY?si=ICQhz_jRBB5s93nf
2. Program Penerapan Ipteks bagi Masyarakat (PIM) Kegiatan Pelatihan Penggunaan Alat Kesehatan
Link kegiatan : <https://youtu.be/FUkIZ2dgBOk?si=hPBS5teXLgZJOKoW>
3. Program Penerapan Ipteks bagi Masyarakat Kegiatan Pelatihan Pembuatan Jahe Instan
LINK KEGIATAN : <https://youtu.be/tpAJ5pQ3s48?si=zbU9N4Xq2UFSmFRe>
4. Program Penerapan Ipteks bagi Masyarakat (PIM) Kegiatan Monitoring Penggunaan Alat Kesehatan
Link kegiatan : https://youtu.be/QNhE7H4t1WU?si=1bMHnfR8Ob_K4Yz6
5. Hibah eksternal pemberdayaan masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa dengan judul Pemberdayaan kader posyandu dalam pencegahan stunting melalui edukasi dan aplikasi pencatatan tumbuh kembang balita berbasis mobile
Link kegiatan : https://youtu.be/7a7_xJX_Utk

NO	NAMA DOSEN	JUDUL JURNAL	KATEGORI JURNAL/NAMA JURNAL	LINK JURNAL	NAMA MAHASISWA DALAM PENELITIAN
1.	Hery Setiyawan NOVEMBER 2024	IDENTIFICATION CLASSIFICATION MEDICAL TERMINOLOGY DIAGNOSIS CODEFICATION UNDERLYING CAUSED OF DEATH AT RESPIRA LUNG HOSPITAL BANTUL YOGYAKARTA	Jurnal Terakreditasi Nasional Jurnal SINTA 5	https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/meditory/article/view/2819	Resdika Zona Putra
2.	Intan Kurniawati	Evaluasi Kesesuaian Variabel Dan Meta Data Rme Di Igd Rs Nur Hidayah	Jurnal Terakreditasi Nasional SINTA 5	https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/meditory/article/view/3333/1962	Rizka Dwi Yuliani
3.	dr. Ana Dewi lukita sari, M.P.H	Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Berdasarkan ICD-10 pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Ngampilan	Jurnal Terakreditasi Nasional SINTA 5	https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/meditory/article/view/3357	Desia Hani Amalia
4.	Hendra Rohman, M.P.H.	Fishbone Diagram Dan Kerangka Pembuatan Roadmap Proses Digitalisasi Rekam Medis Di Rumah Sakit	Jurnal Tidak Terakreditasi Nasional	https://jurnal.poltekk-es-bsi.ac.id/index.php/bism/en/article/view/139/84	Khoirun Nisa' Tivani

5.	Andhy sulistyoy	Pemetaan Persebaran Parotitis Berbasis Sistem Informasi Geografis Puskesmas Danurejan I	Jurnal Tidak Terakreditasi Nasional	https://jurnal.poltekk-es-bsi.ac.id/index.php/b-sm/id/article/view/149	Sri Lestari
6.	Andhy sulistyoy	Pemetaan Persebaran Penderita Demam Berdarah Dengue Menggunakan Sistem Informasi Geografis Di Kabupaten Bantul Tahun 2024	Jurnal Tidak Terakreditasi Nasional	https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/ragam/article/view/16808	Yogi Putri Isnaini
7.	dr.Ana Dewi Lukita Sari,M.P.H	Pemetaan Penyakit Tuberkulosis Dengan Sistem Informasi Geografis Di Wilayah Kapanewon Banguntapan, Sewon, Dan Kasihan	Jurnal nasional terakreditasi SINTA 5	https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/meditory/article/view/3122	Zainal Arifin
8.	Widia Rahmatullah	Perbedaan Antikoagulan Edta Dan Heparin Terhadap Nilai Hematokrit	Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 5 Jurnal kesehatan saintika meditory	https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/meditory/article/view/1870/1288	Rahmin B. Labito
9.	Rudina Azimata Rosyidah	Gambaran Pemenuhan Darah Di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kota Banjar Provinsi Jawa Barat Tahun 2021	Jurnal nasional tidak terakreditasi Jurnal Bhakti Setya Medika	http://jurnal.poltekkes-bsi.ac.id/index.php/b-sm/article/view/112/65	Euis Shintya Agustina

10.	Widia Rahmatullah	Perbedaan Kadar Hemoglobin Menggunakan Hb Meter Dan Hematology Analyzer	Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 5 Jurnal Al-Asalmiya Nursing Journal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)	https://jurnal.ikta.ac.id/keperawatan/id/article/view/2336	Sulistiawati abdullah
11.	Rudina Azimata Rosyidah S.Si., M.Biomed	Perbedaan Jumlah Leukosit Pada Darah Edta Segar Dan Darah Edta Yang Ditunda Selama 2 Jam Dengan Metode Manual Improved Neubauer	Jurnal sinta 5	https://jurnal.ikta.ac.id/keperawatan/article/view/2619	Aulia Tata Ningrum
12.	Widia rahmatullah	Identifikasi Bakteri Pada Produk Darah Thrombocyte Concentrate	Jurnal al Tamimi Sinta 5	https://jurnal.ikta.ac.id/index.php/kesmas	Arifin muflih
13.	Dian eko astarini	Karakteristik Pendonor Yang Lolos Seleksi Donor Terkait Tekanan Darah Normal Dan Hipertensi Derajat 1 Di Unit Transfusi Darah Kabupaten Bantul	Jurnal Terakreditasi Nasional SINTA 5	https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/meditory/article/view/3329	Cindy Khaliza Khunevy